

## **Efektivitas Komite Audit sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag**

**Annisya Nurul Firdaus<sup>1</sup>, Wulan Retnowati<sup>2</sup>, M Satibi<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3</sup>Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Bina Bangsa

Email: [annisyaanf@gmail.com](mailto:annisyaanf@gmail.com)<sup>1</sup>, [naulsmart@untirta.ac.id](mailto:naulsmart@untirta.ac.id)<sup>2</sup>, [stb.sindonews@gmail.com](mailto:stb.sindonews@gmail.com)<sup>3</sup>

(tanda \* menunjukkan koresponden author)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji keterlambatan laporan audit, dengan dua variabel bebas: profitabilitas serta audit tenure. Variabel terikat yang digunakan yaitu keterlambatan laporan audit, dan variabel moderasi adalah efektivitas komite audit. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif, memanfaatkan data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan. Penelitian ini mencakup perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2022. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling, menghasilkan 4 perusahaan BUMN sektor pertambangan yang diambil sampelnya selama sebelas tahun berturut-turut, dengan total 44 pengamatan. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS (Statistical Product and Service Solutions) versi 25. Teknik analisis data yang dipakai adalah regresi moderasi (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh, sedangkan masa audit memiliki pengaruh negatif signifikan, dan efektivitas komite audit memiliki efek moderasi pada pengaruh profitabilitas dan masa audit terhadap keterlambatan laporan audit..

**Kata kunci:** Komite Audit, Profitabilitas, Audit Tenure, Audit Report Lag

### ***The Effect of Profitability and Audit Tenure on The Audit Report Lag with The Effectiveness Audit Committee as Moderating Variable***

#### ***Abstract***

*This research aims to examine audit report lag, consists of two independent variables: profitability and audit tenure. The dependent variable is audit report lag, and the moderating variable is audit committee effectiveness. This quantitative research utilizes secondary data from financial reports and annual accessible through the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population for this study consists mining state-owned companies listed on the BEI from 2012 to 2022. The sampling method applied was purposive sampling, resulting in 4 mining sector state-owned companies being sampled for eleven consecutive years, with a total of 44 observations. Data processing was carried out using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) version 25. The data analysis technique used was moderated regression (MRA). The research results show that profitability has no effect, while the audit tenure has a significant negative effect, and audit committee effectiveness has a moderating effect on the effect of profitability and audit period on audit report lag.*

**Keywords:** *Audit Committee, Profitability, Audit Tenure, Audit Report Lag*



## Pendahuluan

Satu diantara parameter penting dalam pengungkapan laporan keuangan kepada pengguna laporan keuangan adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu bertujuan untuk mempertahankan kesesuaian informasi di dalam laporan keuangan (Ha, Hung, dan Phuong, 2018). Apabila terjadi keterlambatan, hal itu dapat berdampak pada kapabilitas pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan. Peraturan mengenai kewajiban penyampaian laporan yang dikukuhkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep/346/BL/2011 mendukung terlaksananya ketepatan waktu. Peraturan ini mewajibkan perusahaan terbuka atau publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif untuk menyampaikan laporan keuangan serta laporan auditor independen kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya 3 bulan atau 90 hari setelah tahun fiskal berakhir. Walau begitu, peristiwa keterlambatan emiten dalam publikasi laporan keuangan tetap marak terjadi. Menurut portal berita Indopremiere (2018), Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 2 Juli 2018 menanggukkan (*suspend*) jual-beli 10 saham perusahaan berkaitan dengan ketidakpatuhan atas peraturan yaitu tunggakan kewajiban penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit per 31 Desember 2017.

**Tabel 1. Perusahaan Yang Mengalami Keterlambatan Dalam Publikasi Laporan Keuangan Periode 2022-2023**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Tahun	Batas Waktu	Jenis Sanksi	Denda
1.	PT Golden Plantation Tbk	GOLL	2023	29 Juni 2023	SP3 &	150,000,000
2.	Krakatau Steel (Persero) Tbk	KRAS	2023	29 Juni 2023	SP3 &	150,000,000
3.	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	PURE	2023	29 Juni 2023	SP3 & Denda	150,000,000
4.	PT Golden Plantation Tbk	GOLL	2022	30 Oktober 2022	SP3 & Denda	150,000,000
5.	PT Garda Tujuh Buana Tbk	GTBO	2022	30 Oktober 2022	SP3 & Denda	150,000,000
6.	PT Sugih Energy Tbk	SUGI	2022	30 Oktober 2022	SP3 & Denda	150,000,000
7.	PT Trada Alam Minera Tbk	TRAM	2022	30 Oktober 2022	SP3 & Denda	150,000,000
8.	PT Merdeka Copper Gold Tbk	MDKA	2022	31 Desember 2022	SP3 & Denda	150,000,000

Sumber: CNBC dan Indopremier Tahun 2022 dan 2023

Berdasarkan tabel diatas, tahun 2022-2023 beberapa perusahaan pada sektor pertambangan yang terkena sanksi dan dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia karena terlambat menerbitkan laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan entitas dan jangka waktu penyelesaian audit atas laporan keuangan (audit report lag) menjadi indikator pencapaian perusahaan dalam menyempurnakan kualitas laporan keuangan (Wariyanti dan Suryono, 2017).

Menurut Dyer dan Mchugh (1975) dalam mengukur jangka waktu pengauditan laporan keuangan, yaitu berdasarkan jumlah hari dari tanggal penutupan buku (31 Desember), hingga terbit laporan auditor independen. Jangka waktu tersebut diberi istilah audit report lag (Meyliana, 2021). Konsekuensi dari durasi laporan auditor yang tertunda akan merugikan perusahaan, terutama bagi para pemegang saham.

Bila ditelusuri lebih jauh, penelitian terdahulu mengungkapkan Audit report lag dipengaruhi berbagai komponen. Beberapa komponen tersebut, diantaranya profitabilitas, audit tenure, dan efektivitas komite audit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menjalankan penelitian mengenai audit report lag menggunakan profitabilitas dan audit tenure menjadi variabel yang mempengaruhinya, dan efektivitas komite audit sebagai variabel moderasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji dan memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas dan audit tenure memiliki pengaruh negatif pada audit report lag, dan efektivitas komite audit memiliki efek moderasi pada pengaruh profitabilitas dan audit tenure terhadap audit report lag. Kontribusi yang diharapkan berdasarkan tujuan penelitian ini terbagi menjadi: teoritis dan praktis. Penelitian ini berkontribusi pada studi literatur akuntansi audit yang berkaitan dengan pengaruh dari profitabilitas dan audit tenure terhadap audit report lag yang dimoderasi oleh efektivitas komite audit. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pandangan dan gagasan bagi penelitian berikutnya. Adapun kontribusi yang diharapkan bagi perusahaan adalah memberikan wawasan serta masukan dalam mengkaji praktik bisnis yang bersinggungan dengan audit report lag untuk meningkatkan kinerja keuangan dan tercapainya ketepatan waktu.

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengaplikasikan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data sekunder yang dipakai bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan BUMN sektor pertambangan, tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2022. Metode pengumpulan data yaitu studi pustaka dan dokumentasi. Teknik pengambilang sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan beberapa kriteria dan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ialah:

1. Perusahaan BUMN sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2022.
2. Mempublikasikan *financial report* (laporan keuangan) dan *annual report* (laporan tahunan) pada tahun 2012-2022.
3. Memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui beberapa tahapan uji: uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis moderasi (MRA).

## Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik T pada MRA Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	73.639	4.845		15.200	.000
X1Z	-.035	.017	-.727	-2.101	.042
X2Z	.137	.040	.634	3.437	.001
ROA	.604	.611	.339	.988	.329
TN	-5.353	1.913	-.501	-2.797	.008

a. Dependent Variabel: ARL

b. X1Z: ROA\*ACM, X2Z: TN\*ACM

Didapatkan informasi bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap report lag (ARL). Nilai  $t_{hitung} 0,988 < t_{tabel} 2,024$  ( $0,025$   $n-k-1 = 38$ ), nilai signifikansi  $0,329 > \alpha 0,05$  dan nilai koefisien beta  $0,604$ . Audit tenure (TN) berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag (ARL). Nilai  $t_{hitung} -2,797 < t_{tabel} 2,024$  ( $0,025$   $n-k-1 = 38$ ), nilai signifikansi  $0,008 < \alpha 0,05$ , dan nilai koefisien beta sebesar  $-5,353$ . Efektivitas komite audit memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA\*ACM) terhadap audit report lag (ARL). Nilai  $t_{hitung} -2,101 < t_{tabel} 2,024$  ( $0,025$   $n-k-1 = 38$ ), nilai signifikansi  $0,042 < \alpha 0,05$ , dan nilai koefisien beta  $-0,035$ . Efektivitas komite audit memoderasi pengaruh audit tenure (TN\*ACM) terhadap audit report lag (ARL). Nilai  $t_{hitung} 3,437 > t_{tabel} 2,024$  ( $0,025$   $n-k-1 = 38$ ), nilai signifikansi sebesar  $0,001 < \alpha 0,05$ , dan nilai koefisien beta sebesar  $0,137$ , nilai koefisien beta TN\*ACM  $0,137$ .

Berdasarkan hasil uji MRA diatas, profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag. Proses audit tidak memiliki perbedaan tata cara dalam mengaudit perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan tinggi ataupun rendah, hal ini berpotensi menjadi alasan mengapa profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap audit report lag. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi maupun rendah tetap terikat dengan peraturan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan dan laporan audit tepat waktu. Peraturan mengenai kewajiban penyampaian laporan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor Kep/346/BL/2011. Emiten atau perusahaan terbuka atau publik yang telah menjadi efektif, wajib menyerahkan laporan keuangan beserta dengan laporan auditor independen kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya 3 bulan atau 90 hari setelah tahun buku berakhir. Sejalan dengan penjelasan mengenai dua perspektif teori kepatuhan, yaitu instrumental dan normatif. Kepatuhan normatif berdasarkan pada moral dan etika. Kepatuhan instrumental, perusahaan mematuhi peraturan untuk menghindari hukuman atau mendapatkan insentif tertentu (Rina dan Bawono, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), Desiana dan Dermawan (2020), Nurjanah (2022), dan Nuryanti dan Setyorini (2018).

Audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag. Perikatan audit yang memiliki rentang waktu panjang, maka pemahaman auditor turut berkembang terhadap kegiatan operasional, potensi risiko bisnis, serta sistem akuntansi perusahaan. Hal ini berdampak pada efisiensi hasil dari proses audit, sehingga audit report lag cenderung lebih singkat (Michael dan Rohman, 2017). Namun, ini juga dapat menyebabkan risiko independensi, di mana auditor menjadi terlalu akrab dengan klien. Maka dalam menentukan *audit tenure*, diperlukan kewaspadaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang sudah ditetapkan (Wijayanti, dkk. 2022). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008. Pada pasal 3 ayat (1) menjelaskan bahwa sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) diizinkan melakukan audit terhadap perusahaan sebanyak-banyaknya 6 tahun buku berturut-turut, akan tetapi peraturan hanya memperbolehkan Akuntan Publik (AP) dari KAP tersebut melakukan audit maksimal 3 tahun buku berturut-turut. Seandainya auditor mendapat klien baru, periode perikatan akan lebih singkat, menghasilkan durasi waktu penyelesaian audit yang lebih lama. Auditor memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan penyusunan catatan, aktivitas operasional, pengawasan internal, dan dokumen kerja (*working paper*) pada awal masa perikatan (Ashton, dkk, 1987). Selaras dengan hasil penelitian dao and pham (2014), Zahra (2020), Yanthi dkk., (2020), Affifah dan Susilowati (2021), Habib dan Bhuiyan (2011), dan Lee, dkk, (2009).

Efektivitas komite audit memoderasi pengaruh signifikan profitabilitas terhadap audit report lag. Kepatuhan dalam perspektif normatif mendukung efektivitas komite audit dengan menekankan pentingnya mematuhi standar dan regulasi, yang dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam proses audit (Wijayanti, dkk. 2022). Fungsi pengawasan dari komite audit bertanggung jawab terhadap pelaporan keuangan, proses audit, dan kepatuhan terhadap peraturan. Komite audit yang aktif mengadakan rapat akan meningkatkan peran pengawasan. Semakin rutin dilaksanakannya rapat, maka komite audit semakin berperan dalam

menjalankan tugas, peran dan tanggungjawabnya. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas pemantauan tata laksana (Dewinta, 2015). Apabila pekerjaan komite audit lebih efektif dan efisien, maka perusahaan akan mengalami keuntungan yang akan mempengaruhi durasi audit report lag (Abdillah, dkk., 2019). Komite audit yang aktif dalam menyelenggarakan rapat dapat mendorong penerapan pengendalian internal yang lebih ketat. Pelaksanaan rapat yang rutin dapat menghasilkan komite audit yang terlibat secara aktif dalam pengawasan risiko dan kepatuhan, hal ini mungkin mengakibatkan perusahaan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan perusahaan yang akan mempengaruhi keuntungan dari suatu perusahaan.

Efektivitas Komite Audit memoderasi pengaruh signifikan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. Komitmen normatif atau tanggungjawab moral melalui legitimasi mengartikan patuh terhadap hukum yang berlaku sebab otoritas memegang hak yang sah untuk mengatur perilaku, pihak tersebut wajib patuh terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas tersebut (Wijayanti, dkk. 2022). Komite audit juga memastikan perusahaan menerapkan jangka waktu perikatan antara perusahaan dengan auditor atau KAP sesuai dengan peraturan yang berlaku (Fakri & Taqwa, 2019). Aturan mengenai periode perikatan audit dicantumkan dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 17/PMK.01/2008. Semakin besar jumlah pertemuan yang diadakan oleh komite audit, semakin proaktif pula mereka dalam melaksanakan tugas, peran, dan kewajibannya. Harapannya, hal ini dapat lebih memperkuat aktivitas pemantauan terhadap manajemen (Dewinta, 2015). Ketika kinerja komite audit menjadi lebih efektif, hal ini akan berdampak pada keterlambatan laporan audit (Abdillah, dkk., 2019). Auditor yang berpengalaman dengan klien dapat bekerja lebih efisien. Ketika frekuensi rapat diperhitungkan, pengaruh audit tenure menjadi lebih besar dan memperkuat hubungan antara durasi hubungan auditor-klien dan kecepatan penyelesaian audit, didukung oleh hasil penelitian dari Tampubolon & Siagian (2020).

## Simpulan

Berdasarkan hasil telaah data dan penjabaran penelitian, maka diperoleh kesimpulan:

1. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap audit report lag.
2. Audit tenure memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap audit report lag.
3. Variabel efektivitas Komite Audit memiliki efek moderasi pada pengaruh signifikan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag.
4. Variabel efektivitas Komite Audit memiliki efek moderasi pada pengaruh signifikan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag.

Penelitian mendatang dianjurkan memakai proksi lainnya yang tidak tercantum atau menambahkan variabel bebas lainnya seperti *financial condition*, umur emiten, *solvabilitas*, *audit firm condition*, *audit firm speciality* atau proksi serupa. Penelitian berikutnya dianjurkan memilih sektor lain selain sektor pertambangan, contohnya sektor perbankan, sektor manufaktur, dan sektor lainnya.

## Daftar Pustaka

Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>

Desiana, D., & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i1.1436>

Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 154–171. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>

- Nurjanah, S. (2022). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*. 19(01), 83–89.
- Nuryanti, & Setyorini, D. (2018). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016*. 1–13.
- Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.
- Zahra, N. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017). *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*.
- Abdillah, M. R., Mardijuwono, A. W., & Habiburrochman, H. (2019). The effect of company characteristics and auditor characteristics to audit report lag. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 129–144. <https://doi.org/10.1108/AJAR-05-2019-0042>
- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Audit Report Lag. *Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Anugrah, E. Y., & Laksito, H. (2017). Pengaruh Efektivitas Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Terdaftar di Bei Tahun 2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Ardiati, A. Y., & Sitorus, N. J. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Baru, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *MODUS*, 29(2), 139–156. [www.idx.ac.id](http://www.idx.ac.id).
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2005). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (14th ed.). Pearson Education.
- Artaningrum, R. G., Budiarta, I. K., & Wirakusuma, M. G. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1079–1108.
- Arumningtyas, D. P., & Ramadhan, A. F. (2019). Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor, Reputasi Auditor, Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag. *Journal of Economics and Business*, 1(2). <http://indicators.iseisemarang.or.id/index.php/jebis>
- Affifah, A. N., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP terhadap Audit Report Lag (ARL) dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Intervening. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 21–36. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i1.135>
- Dao, M., & Pham, T. (2014). Audit tenure, auditor specialization and audit report lag. *Managerial Auditing Journal*, 29(6), 490–512. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2013-0906>
- Dewinta, N. (2015). *Pengaruh Keaktifan Komite Audit Dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro.
- Durand, G. (2019). The determinants of audit report lag: a meta-analysis. In *Managerial Auditing Journal* (Vol. 34, Issue 1, pp. 44–75). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/MAJ-06-2017-1572>
- Desiana, D., & Dermawan, W. D. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 36–43. <https://doi.org/10.37058/jak.v15i1.1436>
- Fakri, I., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habib, A., Bhuiyan, M. B. U., Huang, H. J., & Miah, M. S. (2019). Determinants of audit report lag: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 23(1), 20–44. <https://doi.org/10.1111/ijau.12136>
- Ha, H. T. V., Hung, D. N., & Phuong, N. T. T. (2018). The study of factors affecting the timeliness of financial reports: The experiments on listed companies in Vietnam. *Asian Economic and Financial Review*, 8(2), 294–307. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2018.82.294.307>
- Handoko, B. L., & Marshella, M. (2020). Analysis of Factors Affecting Audit Lag Reports in the Consumer Goods Industrial Manufacturing Company. *International Journal of Innovation, Creativity and Change. Www.Ijicc.Net*, 12(8). [www.ijicc.net](http://www.ijicc.net)
- Hassan, Y. M. (2016). Determinants of audit report lag: evidence from Palestine. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(1), 13–32. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0024>
- Hussin, W. N. W., Bamahros, H. M., & Shukeri, S. N. (2018). Lead engagement partner workload, partner-client tenure and audit reporting lag: Evidence from Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 33(3), 246–266. <https://doi.org/10.1108/MAJ-07-2017-1601>
- Ika, S. R., & Ghazali, N. A. M. (2012). Audit committee effectiveness and timeliness of reporting: Indonesian evidence. *Managerial Auditing Journal*, 27(4), 403–424. <https://doi.org/10.1108/02686901211217996>
- Indrayani, N. M. M., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Kharisma*, 4(2).
- Isani, E. S., & Ekowati, W. H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Industrial Research, Workshop, and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*.
- Kaaroud, M. A., Ariffin, N. M., & Ahmad, M. (2020). The extent of audit report lag and governance mechanisms: Evidence from Islamic banking institutions in Malaysia. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 70–89. <https://doi.org/10.1108/JIABR-05-2017-0069>
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kartikasari, & Mutmainah, S. (2022). Determinan Audit Report Lag Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 154–171. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i4.905>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2012). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-643/BL/2012Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. In *Republik Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/Files/regulasi/pasar-modal/bapepam-pm/emitenpp/peraturan-lain/6.IX.I.5.pdf>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate accounting*.
- Lee, H.-Y., Mande, V., & Son, M. (2009). Do Lengthy Auditor Tenure and the Provision of Non-Audit Services by the External Auditor Reduce Audit Report Lags? *International Journal of Auditing*, 13(2), 87–104. <https://doi.org/10.1111/j.1099-1123.2008.00406.x>
- Meylina, C. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Afiliasi Kap, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Kecuali Sektor Keuangan Tahun 2017-2020. *Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta*.

- Michael, C. J., & Rohman, A. (2017). Pengaruh Audit Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi. 6, 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Menon, K., & Williams, J. D. (1994). The use of audit committees for monitoring. *Journal of Accounting and Public Policy*, 13(2), 121–139. [https://doi.org/10.1016/0278-4254\(94\)90016-7](https://doi.org/10.1016/0278-4254(94)90016-7)
- Nuryanti, & Setyorini, D. (2018). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan LQ-45 Tahun 2013-2016. 1–13.
- Nurjanah, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. 19(01), 83–89.
- Putri, D., & Silaen, K. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 19(2), 133–139.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 47(1).
- Rina Ariani, K., & Dwi Bayu Bawono, A. (2018). Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 2).
- Rusmin, R., & Evans, J. (2017). Audit quality and audit report lag: Case of Indonesian listed companies. *Asian Review of Accounting*, 25(2), 191–210. <https://doi.org/10.1108/ARA-06-2015-0062>
- Shinta, A. D., & Satyawan, M. D. (2021). Pengaruh Probabilitas Kebangkrutan, Profitabilitas, Keahlian Komite Audit, Dan Keaktifan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(3).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Universitas Diponegoro.
- Sultana, N., Singh, H., & Zahn, J. L. W. M. Van der. (2015). Audit Committee Characteristics and Audit Report Lag. *International Journal of Auditing*, 19(2), 72–87. <https://doi.org/10.1111/ijau.12033>
- Tikollah, M. R., & Samsinar. (2019). The Effect of Company Size, Operating Profit/Loss, and Reputation of KAP Auditor on Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 87–94. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Togasima, C. N., Yulius, D., & Christiawan, J. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012*.
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas dan audit tenure terhadap audit report lag dengan komite sebagai pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Utami, B. F., Suparlinah, I., & Faturokhman, A. (2020). *Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Audit Report Lag* (Vol. 15, Issue 1).
- Utami, F. L. (2021). The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on the Timeliness of Submitting Financial Statements. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 205. [www.ijmsssr.org](http://www.ijmsssr.org)
- Wariyanti, & Suryono, B. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay*.



Wijayanti, L. E., Kristianto, P., Damar, P., & Wawan, S. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Terhadap Pengendalian Intern. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 9(3), 15–28. <https://doi.org/10.55963/jraa.v9i3.485>

Wirayudha, I. P. B. S., & Budiarta, I. K. (2022). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kantor Akuntan Publik dan Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 32(9), 2837–2849. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>

Wulandari, N. P. I., & Wiratmaja, I. D. N. (2017). Pengaruh Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Audit Delay dengan financial Distress Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 701–729.

Yanthi, K. D. P., Merawati, L. K., & Munidewi, I. A. B. (2020). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Pergantian Auditor dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Kharisma*, 2(1), 148–158.

Zahra, N. (2020). Analisis Pengaruh Tenure Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya*.